BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Efisiensi Aset, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan sebagai dasar untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset agar mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini bermanfaat bagi manajemen dalam menjaga tingkat likuiditas yang optimal sehingga perusahaan tetap mampu memenuhi kewajibannya tanpa mengurangi kemampuan menghasilkan laba

3. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya perputaran modal kerja belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada pengelolaan modal kerja, tetapi juga perlu didukung oleh faktor-faktor lain, seperti efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan sumber daya perusahaan secara menyeluruh.
4. Efisiensi Aset, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan. Temuan ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai dasar dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih terintegrasi, serta bagi investor sebagai tambahan informasi dalam menilai kondisi dan prospek kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan aset serta menjaga tingkat

likuiditas pada kondisi yang optimal, karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, meskipun perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu mengelola modal kerja secara efektif agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor diharapkan dapat menjadikan efisiensi aset dan likuiditas sebagai salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar variabel penelitian karena kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang tidak seluruhnya diteliti dalam penelitian ini.
3. Bagi Akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami penerapan analisis regresi linear berganda pada penelitian kuantitatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan, seperti leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal, atau tata kelola perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian, menambah periode penelitian, atau menggunakan metode

analisis yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.